

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK PPH BADAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Strata-1 Ekonomi



Disusun oleh:

Nama : Maria Monika Donisia Gili

NIM : 12090722

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2013

HALAMAN PENGANTAR

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK PPH BADAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Strata-1 Ekonomi



FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK PPH BADAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Maria Monika Donisia Gili

12 09 0722

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 4 Oktober 2013

MENGESAHKAN

DEWAN PENGUJI :

1. Astuti Yuli Seryani, SE, MSi, Ak
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc, Akt

Dekan



(Drs. Singgih Santoso, MM)

Ketua Program Studi

(Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh Perubahan Tarif Pajak PPH Badan Terhadap Manajemen Laba yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang menjadi acuan dalam naskah ini secara tertulis dalam daftar pustaka.



MOTTO

*Berhati-hatilah agar engkau tidak putus asa terhadap dirimu sendiri
Engkau diperintahkan untuk percaya pada Tuhan bukan pada dirimu sendiri
(St. Agustine)*

"Jesus first, Other seond you third"

©UKDWN

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Pemilik alam semesta, Sang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

*Mama-Bapa dan Mama Ibu, untuk semua kasih sayang dan doa
yang tak akan mungkin terbalas*

Kakak dan adik tercinta, untuk inspirasi dan semangat

*Teman-temanku terkasih untuk segala persahabatan yang diberikan dan masa-masa
indah sampai detik ini, cerita kita selalu indah*

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkah berlimpah dari-Nya penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul: PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK PPH BADAN TERHADAP MANAJEMEN LABA ini dengan baik. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan doa, bimbingan, arahan, saran, kritik, semangat, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati kehidupan saya.
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE, Msc, Akt. Selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian, kesabaran dan segala bimbingan serta arahnya selama penulisan skripsi ini.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas segala dedikasinya selama ini
4. Orang tua tercinta dan terhebat, Drs. Markus Gili dan Martha Watu, S.Pd. yang telah mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya, doa, waktu, dan dukungannya baik materi dan nonmateri, serta segala hal yang tidak dapat dituliskan dengan kata-kata dan disebutkan satu per satu.
5. *My lovely ladies* Mama Wilhelmina Watu (Ma ibu sayang) atas doa, kasih sayang dan dukungan yang selalu ada

6. Keluargaku tersayang Mama Lina, Mama Etha, ka Rita, ka Os, dan adeku calon bidan Oceen cantik atas motivasi dan doa yang selalu ada selama pengerjaan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuanganku yang selalu ada dari awal hingga akhir Beby Jolie, Lois Adriella, Novi Rada, Desy, Ira Barthey, Priskila, Mel “cerita kita selalu indah kawan”
8. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2009, sukses buat kita semua
9. Teman-teman Cell Group dan CM UKDW atas doa dan dukungan kalian selama proses pengerjaan dari awal hingga akhir
10. Teman-teman JOY khususnya Dance Ministry atas doa dan dukungan yang selalu ada selama proses ini
11. Teman-teman kos Iromejan 19A Ira, Lentoy, Ka Yani, Pal, Putri, Dev, Ester, Elis atas semangat yang selalu kalian teriakkan untuku

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan akan memberikan manfaat bagi Universitas Kristen Duta Wacana.

Tuhan Berkati Kita semua

Yogyakarta.....

Penulis

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Kegunaan Penelitian	7
BAB 11 LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Akuntansi Positif	9
2.1.2 Teori Keagenan	11
2.1.3 Manajemen Laba	12
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba	14
2.1.5 Perubahan Tarif PPH badan	17

2.1.6 Manajemen Laba dan Perubahan tarif PPH Badan	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis.....	24
BAB 111 METODE PENELITIAN	
3.1 Data	26
3.1.1 Populasi dan Sampel	26
3.1.2 Jenis dan Suber Data	26
3.2 Defenisi Variabel dan Pengukuranya	27
3.2.1 Variabel Dependen	27
3.2.2 Variabel Independen	28
3.3 Desain Penelitian.....	29
3.3.1 Metode Analis	29
3.3.2 Analisis Statistik Deskriptif	29
3.3.3 Uji Asumsi Klasik	29
3.4 Metode Statistis dan Uji Hipotesis	31
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	32
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.2.1 Uji Normalitas	34
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	35
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.2.2.4 Uji Autokolerasi	38
4.2.3 Uji Regresi	38

4.3 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	44
5.3 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbedaan UU tarif PPh Badan 1983, 1994, 2000, 2008.....	21
Tabel 2.2 Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian	37
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Data Penelitian	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi.....	45

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Output hasil Pengujian Data	56
Daftar Sampel Perusahaan	57

©UKDW

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh perubahan tarif pajak PPH Badan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *Discretionary accrual* yang diperoleh dari *error term* total akrual dengan menggunakan *The modified jones model* (Dechow 1995). Model ini dipilih karena model ini dianggap sebagai metode yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibanding model lain, sedangkan perubahan tarif pajak menggunakan proksi *Earning Before tax*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Total sampel yang digunakan sebanyak 255 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Annual Report perusahaan Manufaktur. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perubahan peraturan pengenaan tarif terhadap besarnya penghasilan kena pajak badan berpengaruh, artinya semakin tinggi nilai perubahan tarif pph badan yang dilakukan oleh pemerintah maka semakin tinggi pula manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Begitu pula sebaliknya semakin stabil tarif yang dilakukan oleh pemerintah maka semakin kecil tindak manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Kata kunci : Manajemen laba, perubahan tarif PPH badan

ABSTRACT

The aim of this research is to investigate the influence the effect of tax rate on earnings management in companies listed in Indonesia Stock Exchange. Earnings management is measured by discretionary accruals obtained using the error term of total accruals using the modified Jones model (Dechow 1995). This model was chosen because this model is considered as the best method in detecting earnings management than other models.

The sample used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007-2011. Total of 255 samples were used as a company is determined by purposive sampling method. Research using data from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) Annual Report and Manufacturing company. The analytical method used is multiple regression.

The results showed that the change in tariff rules taxable income to the amount of influential bodies, meaning that the higher value pph rate changes made by the government body, the higher the earnings management undertaken by the company. Similarly, should be more stable rates by the government, the smaller acts of earnings management undertaken by the company.

Keywords: Earnings management, changes in body PPH rates

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan manajemen laba merupakan hal yang tidak asing bagi para praktisi, para akademis dan pihak-pihak yang relevan menggunakan laporan keuangan. Manajemen laba seolah telah menjadi budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dipraktikkan semua perusahaan dunia. Sebab aktivitas manajemen laba tidak hanya terjadi di negara-negara maju, namun juga dilakukan di negara-negara berkembang. Akibat yang ditimbulkan oleh manajemen laba ini tidak hanya merusak tatanan ekonomi namun juga tatanan etika dan moral. Karena itu banyak kalangan yang mempertanyakan etika, moral dan tanggung jawab pelaku bisnis yang seharusnya menciptakan kehidupan bisnis yang bersih dan sehat. Karena mengingat bahwa manajemen laba tidak hanya mempengaruhi perekonomian Nasional namun juga perekonomian Internasional.

Para praktisi menilai manajemen laba sebagai bentuk kecurangan, karena merupakan tindakan oportunistis seorang manajer untuk memperlakukan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai tujuan yang diinginkan. Sementara para akademis menilai manajemen laba tidak dikategorikan sebagai kecurangan, tetapi lebih kepada dampak dari kebebasan manajer untuk memilih dan menggunakan metode akuntansi tertentu. Tetapi meskipun setiap pihak berusaha mengungkapkan alasan yang berbeda, sebenarnya ada suatu penghubung yang menghubungkan kedua perbedaan ini yaitu manajemen laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan menunda informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Sugiri (1989) mendefinisikan manajemen laba dalam artian sempit sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan besarnya *earnings*. *Earning managemen* dalam artian luas merupakan tindakan

manajemen untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) *profit* ekonomi jangka panjang unit tersebut.

Ada beberapa cara yang digunakan manajer untuk melakukan manajemen laba, salah satunya adalah dengan menggunakan model *discretionary accrual*. *Discretion accrual* adalah pengakuan akrual laba atau beban yang tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen. Manajemen menggunakan model ini karena model *accrual* ada dalam setiap komponen laporan keuangan tanpa terkecuali. Selain itu metode ini menawarkan kebebasan kepada manajer untuk menentukan kebijakan. Adanya pilihan kebijakan inilah yang menyebabkan manajemen dapat merekayasa laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Rekayasa laporan keuangan biasanya dilakukan manajer untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Secara umum ada beberapa motivasi yang mendorong manajemen untuk bertindak oportunistis, yaitu motivasi bonus, kontrak politik, pajak, perubahan CEO, dan IPO. Pengelompokan ini sejalan dengan tiga hipotesis utama dalam teori akuntansi positif yang menjadi dasar pengembangan pengujian hipotesis untuk mendeteksi manajemen laba yaitu: (1) *Hipotesis bonus plan* yaitu perusahaan dengan bonus plan cenderung untuk menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan *income* saat ini. (2) *Debt to equity hypothesis* yaitu perusahaan dengan *bonus plan* cenderung untuk menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan pendapatan atau laba. (3) *Political cost hypothesis* yaitu perusahaan yang memiliki skala besar di bidang operasi akan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Scott (2000), salah satu yang menjadi motivasi manajemen laba adalah *Taxation motivation* yaitu motivasi penghematan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. Perusahaan akan lebih memilih metode akuntansi yang dapat

menghasilkan laba yang dilaporkan lebih rendah dari seharusnya, sehingga pajak yang dibayarkan kepada pemerintah menjadi lebih rendah. Besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan sangat tergantung pada besar kecilnya laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memperoleh laba lebih besar akan dikenai pajak yang lebih besar dan perusahaan yang memperoleh laba kecil akan ditarik pajak yang lebih kecil pula. Kondisi inilah yang membuat manajer menggunakan motivasi pajak untuk mengelola labanya dalam jumlah tertentu agar pajak yang dibayarkan tidak menjadi terlalu tinggi, karena manajer sebagai pengelola tentu tidak ingin kewajiban yang dibayarkan menjadi beban bagi perusahaan.

Dalam konteks perpajakan upaya melakukan perubahan laba dilakukan agar perusahaan dapat mengatur jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah pada periode berjalan. Ada dua tujuan perusahaan melakukan hal ini. (1) perusahaan hanya ingin menunda pembayaran pajak sesungguhnya, artinya meski pajak yang dibayarkan pada periode berjalan relatif lebih rendah dibandingkan pajak sesungguhnya namun penurunan ini akan tetap dibayarkan pada periode-periode mendatang. (2) perusahaan ingin agar pajak yang dibayarkan benar-benar lebih rendah. Sedangkan pajak periode berjalan yang disembunyikan tetap akan disembunyikan dan tidak akan terbayarkan pada periode-periode mendatang (Sri sulisyanto,2008)

Pada tahun 2008, pemerintah pusat yang bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No 36 Tahun 2008, yang isinya mengubah tarif Pajak Penghasilan di Indonesia serta memberikan insentif dan kemudahan kepada wajib pajak, salah satu insentif tersebut adalah penurunan dari tarif progresif menjadi tarif tunggal. Tarif progresif yaitu tarif pajak yang persentasenya menjadi lebih besar apabila jumlah yang menjadi dasar pengenaan semakin besar. Sedangkan tarif tunggal yaitu pengenaan pajak yang mengenakan satu macam tarif saja. Selain itu

undang-undang ini memberikan kemudahan kepada pengusaha berupa penurunan tarif yaitu: (1) 28% mulai berlaku pada tahun fiskal 2009 dan 25% mulai berlaku pada tahun fiskal 2010; dan (2) bagi WP badan yang telah *go public* diberikan pengurangan tarif 5% dari tarif normal dengan kriteria paling sedikit 40% saham yang dimiliki oleh sedikitnya 300 pemegang saham. Adanya perubahan tarif inilah yang menyebabkan perusahaan-perusahaan yang telah *go public* atau yang telah memperdagangkan sahamnya di BEI (Bursa efek Indonesia) akan sangat diuntungkan, karena tarif pajak yang dibayarkan perusahaan akan menjadi lebih kecil.

Dengan adanya perubahan tarif pajak diatas serta didukung dengan pemberian insentif oleh pemerintah kepada wajib pajak badan, merujuk pada salah satu motivasi manajemen laba yaitu pajak seharusnya praktik manajemen laba tidak perlu dilakukan lagi karena pajak yang sudah dibayarkan semakin kecil. Pemerintah melakukan revisi terhadap undang-undang pajak penghasilan dengan tujuan agar wajib pajak tidak terlalu dibebani dengan tarif progresif tetapi hanya menggunakan tarif tunggal saja. Selain itu insentif-insentif yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak berupa pengurangan tarif 5% bagi perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan perusahaan yang telah *go public* mendapat keringanan pajak. Tetapi jika manajer masih berpikir untuk tetap melakukan rekayasa atas laba, sehingga jumlah pajak yang dibayarkan semakin kecil itu disebabkan karena seorang manajer dituntut mengelola dan mengoptimalkan laba untuk menciptakan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham perusahaan yang dikelolanya. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa kewenangan yang diterima manajer dari pemilik perusahaan untuk mengelola dan menjalankan perusahaan membawa konsekuensi logis yang harus dijalankan oleh manajer dan pemilik perusahaan. Manajer mempunyai kewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik serta mempunyai hak untuk menerima penghargaan atas apa yang telah dilakukanya (Dwi martani 2010)

Beberapa penelitian yang membahas mengenai hubungan antara manajemen laba terkait dengan perubahan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah antara lain penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004). Yin dan Cheng menguji apakah ada perusahaan yang melakukan manajemen laba sebagai respon atas penurunan tarif pajak badan di Amerika Serikat dan membagi sampel penelitiannya ke dalam dua kelompok yaitu: perusahaan yang memperoleh laba (*profit firms*) dan perusahaan yang mengalami kerugian (*loss firms*). Pembagian sampel ke dalam dua kelompok dilakukan untuk menguji perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merespon perubahan tarif pajak. Yin dan Cheng menggunakan pendekatan *discretionary accrual* dalam mendeteksi manajemen laba dan menemukan bukti empiris yaitu; (1) manajemen laba dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba berhubungan signifikan dengan insentif pajak dan insentif non pajak, dan (2) manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang mengalami kerugian hanya berhubungan signifikan dengan insentif non pajak saja.

Di Indonesia, penelitian yang dilakukan mengenai manajemen laba berkaitan dengan undang-undang pajak di Indonesia diantaranya adalah Subagyo dan Oktavia (2010), Hidayati dan Zulaikha (2004), serta Wijaya dan Martani (2011). Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan *discretionary accrual* namun disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Hasil dari penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hanya perusahaan yang memperoleh laba (*profit*) yang memanipulasi labanya guna meminimalkan beban pajak, serta dipengaruhi oleh insentif pajak dan insentif non pajak, sedangkan untuk perusahaan yang mengalami kerugian (*loss*) tidak melakukan manajemen laba dan hanya dipengaruhi oleh insentif non pajak saja, dan untuk jumlah saham disetor perusahaan yang diperdagangkan di BEI tidak berpengaruh terhadap perusahaan.

Hasil penelitian Hidayati dan Zulaikha (2004) tidak berhasil menemukan bukti adanya manajemen laba dalam rangka merespon perubahan tarif pajak penghasilan di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Martani (2011) merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Subagyo dan Octavia (2010), dengan menambahkan variabel insentif pajak lain, yaitu kewajiban pajak tangguhan bersih (*net deferred tax liability*) yang dianggap dapat mendeteksi kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba guna menghindari kerugian. Penelitian ini menemukan hasil bahwa bukan hanya perusahaan yang memperoleh laba (*profit firm*) saja yang memanipulasi labanya tetapi juga perusahaan yang mengalami kerugian (*loss firm*) dalam menanggapi penurunan tarif pajak badan di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami kerugian (*loss firm*) memperoleh kompensasi pajak dalam kurun waktu maksimal 5 (lima) tahun sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia.

Dari uraian diatas, dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh para peneliti sebelumnya mengenai manajemen laba yang berkaitan dengan perubahan undang-undang pajak, sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali manajemen laba yang terkait dengan motivasi pajak. Periode pengamatan penelitian ini adalah tahun 2007-2011. Tahun 2007 digunakan dalam penelitian ini, karena tahun tersebut digunakan sebagai dasar pengamatan untuk identifikasi perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak. Selain itu, penambahan untuk tahun penelitian 2010 karena adanya insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah sebesar 25% yang diefektifkan tahun 2010, menjadi pendorong bagi perusahaan melakukan manajemen laba ke tarif pajak yang lebih rendah setelah diefektifkan tarif pajak tersebut. Tahun 2011 dipilih sebagai tahun pengamatan setelah semua tarif diefektifkan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan (yang sudah di audit) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Menggunakan data perusahaan manufaktur karena perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur mengakui adanya prinsip akrual.

1.2 Rumusan masalah

Banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji adanya manajemen laba sebagai langkah untuk menghemat pajak, dan setiap penelitian tersebut menggunakan metode yang berbeda serta memperoleh hasil yang berbeda-beda pula. Beberapa kesamaan penelitian tersebut terletak pada perspektif manajemen laba serta adanya perubahan tarif pajak. Berangkat dari motivasi pajak sebagai salah satu motivasi perusahaan melakukan manajemen laba dan dengan adanya perubahan tarif pajak badan tahun 2008 yang diefektikan tahun 2009 dan tahun 2010, maka penelitian untuk mengetahui ada atau tidak adanya perilaku manajemen laba oleh perusahaan sebagai respon untuk meminimalkan beban pajak menjadi penting untuk diteliti. Dari uraian tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“ Perubahan Tarif Pajak Berpengaruh Terhadap manajemen laba”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Apakah perubahan tarif pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba?”

1.4 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menguji apakah dengan adanya perubahan tarif pajak penghasilan badan, akan direspon oleh wajib pajak badan untuk melakukan manajemen laba.

1.4.2 Kegunaan penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah: Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai studi manajemen laba untuk

meminimalkan beban pajak, dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu juga diharapkan dapat memberi pemahaman kepada pelaku dunia bisnis, mengenai pentingnya informasi perubahan tarif pajak badan terhadap perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Perubahan Tarif PPH badan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah terjadinya perubahan peraturan pengenaan tarif terhadap besarnya penghasilan kena pajak badan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindak manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang diukur menggunakan *discretionary accrual*, berpengaruh positif, artinya semakin tinggi nilai perubahan tarif pph badan yang dilakukan oleh pemerintah maka semakin tinggi pula manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Begitu pula sebaliknya semakin stabil tarif yang dilakukan oleh pemerintah maka semakin kecil tindak manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam simpulan diatas masih terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Tahun penelitian yang digunakan terlalu pendek
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang hanya menggunakan satu variabel.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka ada beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk peneliti dan perusahaan emiten:

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa memperpanjang periode pengamatan serta menambah variabel penelitian.
2. Untuk Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa adanya kebijakan pemerintah dalam mengurangi tarif terhadap Penghasilan Kena Pajak Perusahaan akan berdampak pada perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Sesuai dengan aturan pemerintah bahwa manajemen laba untuk perencanaan pajak guna pelaporan keuangan fiskal untuk kepentingan pajak diperbolehkan di Indonesia dan legal, maka perusahaan harus memperkaya bahasan apa saja yang dapat dilakukan secara legal dalam pemberlakuan perencanaan pajak. Sehingga dapat diperoleh perencanaan pajak yang bukan hanya legal, tetapi benar – benar dapat meminimalisasikan besarnya penghasilan kena pajak perusahaan berdasarkan laporan fiskal, sehingga secara otomatis akan berdampak pada pengurangan nilai PPh Badan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Hidayati dan Zulaikha. 2004. “ Analisis Tingkat Discretionary Accrual Sebelum dan Sesudah Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008”. *Jurnal Sinergi* Vol 8 (1)
- Lilis Setiawati. 2001. “Rekayasa Akrual untuk Meminimalkan Pajak”. *Simposium Nasional Akuntansi V*. Semarang.
- Dechow, Patricia. 1995.” Detecting Earning Management”. *The Accounting Review*; pg.193
- Ghozali, Iman. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Scott, Weisbenner. 2000.” Tax Motivated Trading by Individual Investor”. National Bureau of Economic Research
- Sugiri, Slamet. 1998. “Earnings Management”. *Telaah Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3, No.1.
- Subagyo dan Oktavia.2010.” Manajemen Laba Sebagai Respon Atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII* Purwokerto
- Sulistiyanto Sri. 2008.”Manajemen Laba : Teori dan Empiris”. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sulistiawan, Dedhy; Januarsari, Yeni; dan Alvia, Liza.2011.”Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi”. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sunarto. 2009.”Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Government* dan Indikasi Manajemen Laba”. *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*
- Wijaya, Makson dan Martani, Dwi. 2008.”Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU. 36 Tahun”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh
- Yin, Jennifer, and Agnes Cheng. 2004. Earnings Management of Profit Firms and Loss Firms in Response to Tax Rate Reductions. *Review of Accounting and Finance volume 3*, 67 – 92.
- Yulianti. 2005. “Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli 2005

Indonesia capital market Directory .periode 2007-2011

www.pajak.co.id